

FORKOPIMDA

Kodim 0716/Demak Gelar Upacara Peringatan Hari Bela Negara Ke-76 Tahun 2024

Agung widodo - DEMAK.FORKOPIMDA.COM

Dec 19, 2024 - 09:02



Kodim 0716/Demak Gelar Upacara Peringatan Hari Bela Negara Ke-76 Tahun 2024

DEMAK – Setiap tanggal 19 Desember diperingati sebagai Hari Bela Negara. Hal tersebut diatur dalam Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2006. Untuk itu, dalam rangka memperingati Hari Bela Negara Ke-76 Tahun 2024, Kodim 0716/Demak menggelar upacara di lapangan apel Makodim, Jalan Kyai Singkil No. 1 Demak, Kamis (19/12/2024).

Upacara dipimpin Pasi Intelijen Kapten Kav Karmadi sebagai Inspektur upacara, Danramil 12/Mranggen Kapten Inf Tulodo sebagai Komandan upacara, dan Pg. Pasipers Letda Cpm Muryono sebagai Perwira upacara. Upacara diikuti puluhan anggota Kodim 0716/Demak dan Minvet Cad 22 Demak, baik prajurit TNI maupun PNS.

Dalam kesempatan itu, Inspektur upacara mengajak seluruh anggota Kodim 0716/Demak dan Minvetcad Demak untuk menggelorakan semangat bela negara melalui kontribusi secara nyata dalam berbagai aspek kehidupan guna mewujudkan Indonesia Maju, selaras dengan tema peringatan Hari Bela Negara ke-76 Tahun 2024, yaitu, "Gelorakan Bela Negara Untuk Indonesia Maju".

Inspektur upacara mengungkapkan, bahwa saat ini Indonesia berada dalam lingkungan strategis dan geopolitik yang menunjukkan dinamika keamanan global, ketegangan antar negara, pergeseran aliansi, dan meningkatnya persaingan untuk menguasai sumber daya strategis sehingga menimbulkan ketidakpastian, serta isu-isu seperti konflik regional, perang siber, dan perubahan iklim yang mempengaruhi keamanan internasional

"Untuk menghadapinya, diperlukan upaya antisipasi, penyesuaian, updating kebijakan pertahanan, dan pelaksanaan strategi pertahanan negara yang tepat. Hal ini sejalan dengan upaya penerapan Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta yang merupakan strategi pertahanan terbaik karena Indonesia memiliki banyak penduduk dan wilayah yang luas," ucapnya.

Lebih lanjut, Inspektur upacara menjelaskan bahwa tugas bela negara bukan hanya milik Kemenhan, TNI, dan Polri semata, namun merupakan tugas dan kewajiban seluruh komponen bangsa. Dengan semangat bela negara, akan mampu menghadapi berbagai macam rintangan dan menggapai cita-cita bangsa, dengan mempersembahkan dedikasi sesuai dengan peran dan profesi masing-masing individu.

Menutup amanat Presiden RI, Inspektur upacara berpesan bahwa Pertahanan Negara adalah suatu tujuan nasional bangsa kita. "Dan tujuan Republik Indonesia adalah melindungi segenap tumpah darah Indonesia, seluruh keselamatan bangsa, seluruh kekayaan bangsa, dan seluruh masa depan bangsa. Dan itu hanya bisa dijamin oleh pertahanan yang kuat," pungkasnya. (pendim0716).